

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
SD NEGERI 101848 LAU BEKERI
T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE THINK PAIR SHARE (TPS) LEARNING MODEL
ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN MATHEMATICS SUBJECT
OF GRADE IV OF ELEMENTARY SCHOOL 101848 LAU BEKERI
ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Cindi Natalia Br Ginting, Muhammad Daliani, Eduard
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas
Quality, Jl.Ringroad, Ngumban Surbakti, No.18, Medan Indonesia
nataliacindi588@gmail.com

ABSTRAK

Alasan dibalik rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional menjadi latar belakang penelitian ini. Faktor penyebab utama dikarenakan partisipasi siswa yang kurang terlibat dan satu arah dalam proses pendidikan.. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dampak model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101848 Lau Beker Tahun Pelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah desain kuasi-eksperimental dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Seluruh populasi penelitian terdiri dari siswa kelas IV SD Negeri 101848 Lau Beker dengan jumlah 29 siswa, dengan sampel penelitian terdiri atas 16 siswa kelas IVA dijadikan kelas kontrol dan 13 siswa kelas IVB menjadi kelas eksperimen. Alat ukur hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal. Nilai rata-rata pretest siswa kelas IVA sebesar 60,00 dan nilai rata-rata pretest siswa kelas IVB sebesar 56,92. Setelah data pretest diuji menggunakan uji normalitas, dan uji homogenitas, data terbukti berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian, kelas IVA ditetapkan sebagai kelas kontrol sedangkan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas eksperimen memberikan hasil yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran TPS sebesar 88,46 lebih tinggi berbeda dengan kelas kontrol yang mana diajarkan memakai metode konvensional sebesar 78,75. Hasil uji *t* menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu adalah $2,928 > 2,052$, yang berarti ditemukan pengaruh signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar dalam matematika siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan dampak positif dan signifikan pada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 101848 Lau Beker T.P 2025/2026.

Kata Kunci: Think Pair Share (TPS), Hasil Belajar.

ABSTRACT

The low mathematics learning outcomes of students, caused by the use of conventional teaching methods, form the background of this study. The main contributing factor is that learning is still teacher-centered and does not actively engage students in the learning process. To address this problem, This project intends to examine how the Think Pair Share (TPS) learning paradigm affects Grade IV math learning outcomes at SD Negeri 101848 Lau Bekeri throughout the 2025/2026 academic year. A quasi-experimental design with a pretest–posttest control group design was the research methodology employed. There were 29 pupils in total, all of them were fourth-graders at SD Negeri 101848 Lau Bekeri. 13 students from class IVB served as the experimental group and 16 students from class IVA as the control group in the study sample.. The research instrument was a learning outcomes test in the form of 10 multiple-choice questions. The average pretest score of students in class IVA was 60.00, while the average pretest score of students in class IVB was 56.92. Normality and homogeneity tests were used to assess the pretest data, and the results showed that the data were homogeneous and normally distributed. Therefore, class IVA was designated as the control group, and class IVB as the experimental group. The implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model in the experimental class produced significant results. The findings show that the average posttest score of the experimental class taught using the TPS model was 88.46, which was higher than the control class taught using conventional methods, which scored 78.75. The t-test results show that $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$, namely $2.928 > 2.052$, showing that students' learning outcomes in mathematics are significantly impacted by the Think Pair Share learning paradigm.. In conclusion, Applying the Think Pair Share learning model significantly and favorably improves students' understanding of maths outcomes of grade IV students at SD Negeri 101848 Lau Bekeri in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Think Pair Share (TPS), Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan membentuk upaya sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang terarah. Qomarudin (2021), Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam lingkungan kelas. Pendidikan memegang peranan krusial dalam memajukan suatu bangsa, karena menjadi pilar utama yang menentukan arah dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Kualitas pendidikan di sebuah negara ditentukan oleh berbagai unsur, seperti kompetensi tenaga pendidik, ketersediaan sumber belajar, dan kelengkapan sarana pendukung Sudarsih (2021). Pendidikan membantu orang memperoleh sikap, kemampuan, dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengatasi rintangan dalam hidup. Pembelajaran yang efektif di sekolah dasar sangat penting

untuk pengembangan gagasan dasar yang akan mendukung pembelajaran yang sukses di tingkat selanjutnya.

Salah satu mata pelajaran inti yang membantu siswa sekolah dasar meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif adalah matematika. Menurut Matematika et al, (2023) Dalam sistem pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran yang penting. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang kesulitan memahami konsep matematika dan berprestasi buruk secara akademis. Perkembangan kemampuan kognitif dan pemecahan masalah siswa di jenjang pendidikan selanjutnya sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk memahami konsep matematika. Meskipun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika di kalangan siswa sekolah dasar masih relatif buruk, terutama karena kesulitan dalam memahami konsep abstrak dan kurangnya minat mengikuti pembelajaran.

Masalah ini tidak hanya muncul di tingkat nasional, tapi terlebih lagi teridentifikasi di berbagai sekolah dasar. Kurniawati et al, (2023) menemukan permasalahan dalam bidang pendidikan yang muncul seperti pasifnya peserta didik saat mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran, kurangnya ketertarikan peserta didik, Sebagian anak mengganggu proses pembelajaran dengan terlalu aktif, membuat keributan di kelas, dan tidak fokus pada pelajaran yang diajarkan guru.

Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran meskipun guru telah menggunakan media pembelajaran karena masih terdapat kekurangan media, seperti buku sekolah dan papan tulis, pemahaman ini dikutip dari : (Collins et al., 2021). Selain itu, Kurniawati et al, (2023) juga menemukan beberapa masalah yang muncul di bidang pendidikan meliputi kurangnya minat siswa dalam kegiatan belajar, sikap pasif mereka selama kegiatan tersebut, kenyataan bahwa beberapa anak terlalu aktif dan mengganggu proses belajar dengan menyebabkan keributan di kelas, dan ketidakmampuan mereka untuk berkonsentrasi pada pelajaran guru.

Mengutip dari beberapa penjabaran para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika di sekolah dasar, di samping kesulitan memahami materi pelajaran.. Permasalahan seperti sikap pasif, kurang aktif dalam belajar, kurangnya ketertarikan, Tidak ada minat belajar siswa terutama pada materi yang sulit, perilaku siswa yang mengganggu jalannya kelas, serta kurang fokus saat menerima materi menjadi

penghambat utama proses belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran, kondisi ini menyoroti perlunya menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan melibatkan partisipasi aktif siswa, dapat meningkat secara signifikan khususnya pada mata pelajaran matematika.

Tanggal 20 Agustus 2025 peneliti telah melakukan observasi langsung ke SD Negeri 101848 Lau Beker. Pengumpulan data pada saat observasi dilaksanakan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak wali kelas. Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara adalah beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Keterbatasan media pembelajaran, yang hanya mengandalkan papan tulis dan buku, turut memperburuk keadaan karena tidak mampu membangkitkan minat dan antusiasme siswa.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Nilai	Jumlah siswa		Presentasi	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	16	75	≥ 75	7	9	43,75%	56,25%
IV B	13		<75	4	9	30,77%	69,23%

Sumber data: SD Negeri 101848 Lau Beker

Berdasarkan data dari tabel 1.1 dapat dijelaskan dari Informasi yang diperoleh bahwa ada beberapa dari dalam peserta didik yang hasil belajarnya belum maksimal. Maka dari itu guru perlu menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) pada mata pelajaran matematika sangat penting untuk para pendidik karena strategi ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Melalui tahapan berpikir mandiri (*think*), diskusi berpasangan (*pair*), dan berbagi ide dengan kelompok atau kelas (*share*), siswa diberi kesempatan yang lebih luas untuk mengolah informasi, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi.

Selain itu juga, model TPS mendorong peserta didik untuk lebih terlibat pada proses pembelajaran. Pada tahap berpikir, mereka berlatih mengidentifikasi permasalahan dan menemukan strategi penyelesaian. Selanjutnya, diskusi berpasangan memberikan ruang bagi

siswa untuk bertukar pandangan, mengklarifikasi pemahaman, dan membangun kerja sama yang positif. Tahap berbagi ide ke kelas membuat mereka terbiasa menyampaikan pendapat secara logis dan terstruktur, sehingga meningkatkan keterampilan presentasi serta menghargai perbedaan perspektif.

Dengan demikian, penerapan TPS di dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan penguasaan materi dan hasil belajar, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi matematis, keterampilan berpikir kritis, serta kerja sama antar siswa. Strategi ini membantu mengurangi kesan bahwa matematika adalah pelajaran kaku dan sulit, sebaliknya justru menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, peneliti menentukan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bkeri T.P 2025/2026

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101848 Lau Bkeri, Dusun I Desa Lau Bkeri, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 November 2025, Semester ganjil T.P 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi eksperimental (eksperimen semu) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian ini menetapkan dua kelas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada awalnya, kedua belah pihak diberikan tes awal (*pretest*) yang sama. Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model TPS, sementara kelas kontrol diajar dengan pendekatan konvensional.

kelas	pretest		perlakuan		posttest
eksperimen	Y ₁	→	X ₁	→	Y ₂
kontrol	Y ₁	→	X ₂	→	Y ₂

Gambar 3. 1 Desain penelitian pretest-posttest control group design
Arikunto, S (2022:86)

Keterangan :

Y₁ = Test awal,

X₁ = Memakai model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

X₂ = Tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Y₂ = Tes Akhir

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan termasuk dalam kategori penelitian kuasi-eksperimental (eksperimen semu). Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101848 Lau Beker T.P 2025/2026. Sebelum pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan pihak sekolah untuk mengajukan izin kepada kepala sekolah agar dapat melaksanakan penelitian pada sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian, peneliti melakukan penelitian di tanggal 01 November 2025 dengan memberikan soal *pretest* kepada siswa kelas IVA dan IVB, yang berjumlah total 29 siswa. Tujuan memberikan pretes ini adalah untuk menentukan kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan.

Hasil pretes kemudian dianalisis, meliputi perhitungan rata-rata, normalitas, dan homogenitas. Temuan analisis menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki serangkaian keterampilan awal yang setara. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan kelas IVA menjadi kelas kontrol dan kelas IVB dijadikan kelas eksperimen untuk diberikan perlakuan berbeda. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Desain ini dipilih karena kedua belah pihak memiliki karakteristik yang sama. Partisipan dikelompokkan menjadi dua; satu kelompok sebagai eksperimen yang mendapatkan perlakuan (model pembelajaran *Think Pair Share*), sementara kelompok lainnya sebagai kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan (tanpa model pembelajaran *Think Pair Share*). Sesudah kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, maka kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*). Data hasil *posttest* tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hpotesis.

Tabel 4. 1 Hasil Pretest IVA dan IVB

Kelas	Rata-rata nilai awal
IVA	60,00
IVB	56,92

Berdasarkan table 4.1 diperoleh hasil rata-rata pretest kelas IV A 60,00 dan rata-rata pretest kelas IVB 56,92. Dikarenakan kedua kelas memiliki hasil belajar yang tidak setara, dengan demikian peneliti menentukan IVA sebagai kelas kontrol dan IVB sebagai kelas eksperimen

karena rata-rata yang lebih rendah dibanding IVA, dan IVA dijadikan kelas kontrol karena rata-rata lebih tinggi.

Tabel 4. 2 Hasil Rata-rata Nilai Post Test siswa kelas IV-A dan IV-B

kelas	Rata-rata
IV-A	78,75
IV-B	88,46

Dari tabel 4.4 menunjukkan rata-rata post test untuk kelas IV-A adalah 78,75 dan rata-rata post test untuk kelas V-B adalah 88,46. Dari hasil nilai post test yang diperoleh , hasil belajar siswa kelas IV-A dan IV-B memiliki rata-rata yang berbeda.

Tabel 4. 3 Hasil uji perhitungan liliefors Pretest

Kelas	L hitung	L table	Keterangan
IV-A	0,11510	0,213	NORMAL
IV-B	0,18288	0,234	NORMAL

Berdasarkan tabel 4.7 data pretest kelas IV-A kelas Kontrol nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,11510 < 0,213$. Maka data hasil belajar pretest kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. kelas Eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,18288 < 0,234$. Maka data hasil belajar pretest kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 4 Hasil uji perhitungan liliefors posttest

Kelas	L hitung	L table	Keterangan
IV-A	0,16080	0,213	normal
IV-B	0,17110	0,234	normal

Berdasarkan tabel 4.8 data posttest kelas IV-A kelas Kontrol nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,16080 < 0,213$. Maka data posttest kelas kontrol dinyatakan normal. kelas Eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,17110 < 0,234$. Maka data posttest kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 5 Hasil uji homogenitas Posttest

Hasil	f hitung	Skala	f tabel	Keterangan
Pretest	1,21336996	<	2,47531297	Homogen
Posttest	1,602391	<	2,616851	Homogen

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai uji homogenitas data pretest pada kelas IV-A dan IV-B diperoleh $F_{hitung}=1,21336996$ dan $F_{tabel} = 2,47531297$ dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis kelas IVA dan IVB memiliki nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sehingga data pretest IVA dan IVB mempunyai varians yang homogen

Uji homogenitas data posttest kelas IV-A dan IV-B diperoleh $F_{hitung}=1,602391$ dan $F_{tabel} = 2,616851$ dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis kelas IV-A dan IV-B memiliki nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sehingga data hasil belajar posttest kelas IV-A dan IV-B mempunyai varians yang homogen.

Tabel 4. 6 Hipotesis uji t hasil belajar

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	88,46154	73,125
Variance	147,4359	236,25
Observations	13	16
Pooled Variance	196,7771	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	27	
t Stat	2,928011	
P(T<=t) one-tail	0,003425	
t Critical one-tail	1,703288	
P(T<=t) two-tail	0,006849	
t Critical two-tail	2,051831	

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,928011$ dan $t_{tabel} = 2,051831$, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,928011 > 2,051831$. Sehingga diterima H_a atau Terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101848 Lau Beker Pelajaran 2025/2026

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 101848 Lau Bekeri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian semi-eksperimental. Desain penelitian yang dibahas adalah desain kelompok kontrol pretest-posttest. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IVA dengan jumlah 16 dan kelas IVB berjumlah 13 siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Pelajaran 2025/2026

Sebelum peneliti memberi perlakuan terhadap peserta didik, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu pada kedua kelas untuk melihat kemampuan awal peserta didik. Setelah data pretes terkumpul, diperoleh pretes kelas IVA sebesar 60,00 dan pretes kelas IVB sebesar 56,92 pada materi Pembagian Bilangan Bulat. Maka dari itu peneliti menetapkan IVB dijadikan menjadi kelas eksperimen, dan IVA menjadi kelas kontrol. IVB akan diberikan perlakuan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan materi Pembagian Bilangan Bulat. Sedangkan IVA diberikan perlakuan pembelajaran Konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi Pembagian Bilangan Bulat.

Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan berbeda, peneliti membagikan soal posttes untuk dikerjakan siswa. Data hasil posttes yang diperoleh posttes IVA selaku kelas kontrol yang menerima perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebesar 78,75. Sedangkan posttes kelas IVB selaku kelas eksperimen sebesar 88,46. Sehingga dapat disimpulkan kalau hasil belajar siswa kelas IV SDN 101848 Lau Bekeri yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji normalitas data (Lilliefors) untuk menentukan apakah hasil belajar siswa terdistribusi secara normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal kalau $L_{hitung} < L_{tabel}$. Berdasarkan analisis menggunakan bantuan Ms Excel didapatkan hasil uji normalitas data pretes (sebelum diberikan perlakuan) kelas IVA diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,11510. Sedangkan nilai L_{hitung} data posttes (setelah diberikan perlakuan) adalah 0,16080. Dalam tabel lilifors $n = 16$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,213. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka data hasil belajar pretes kelas IVA ($0,11510 < 0,213$) dan data hasil belajar posttes kelas IVA ($0,16080 < 0,213$) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sama halnya dengan data pretes dan posttes kelas IVB diperoleh nilai L_{hitung} untuk hasil belajar pretes kelas

IVB adalah 0,18288 dan nilai L_{hitung} untuk hasil belajar posttes adalah 0,17110. Dalam tabel lilifors $n = 13$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,234. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka data hasil belajar pretes ($0,18288 < 0,234$) dan posttes ($0,17110 < 0,234$), kelas IVA dapat dikatakan normal.

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas data kelas kedua. Tujuan uji homogenitas ialah untuk memahami hubungan rata-rata antara dua populasi yang mempunyai varietas homogen.. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data menunjukkan homogenitas jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data postes kelas IVA dan IVB berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 1,602391 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,616851. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,602391 < 2,616851$ maka dapat disimpulkan bahwa data postes kelas IVA dan IVB mempunyai variabel yang homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel dengan pengujian uji-t (*t-test: two-sample assuming equal variances*). Berdasarkan pengujian maka nilai $t_{hitung} = 2,928011$ dan $t_{tabel} = 2,051831$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,928011 > 2,051831$. Sehingga diterima H_a atau terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 101848 Lau Beker Pelajaran 2025/2026.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Rukmini (2020), kelebihan dalam bidang pendidikan, model *Think Pair Share* (TPS) bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong beragam topik diskusi. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang telah diselesaikan, Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) membuat peserta didik lebih aktif dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Penelitian ini juga didukung oleh Magdalena Kurniawati, Hera Heru Sri Suryanti, dan Jumanto (2023) meneliti pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas tiga di SDN Tugu Jebres No. 120 Surakarta. Selain itu, penelitian oleh Anggi Cahya Kurnia, Ilham Arvan Junaidi, dan Imelda Ratih Ayu (2025) meneliti pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas empat di SDN 84 Palembang pada materi piktogram.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa ketika menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Berdasarkan penjelasan teori-teori yang telah disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya dalam meningkatkan partisipasi aktif mereka dan mengembangkan topik diskusi yang beragam dan menarik. Penerapan model TPS dapat membuat siswa lebih terlibat, lebih memperhatikan selama proses pembelajaran, dan lebih mampu memahami materi yang diajarkan, serta memberikan dampak signifikan pada hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di Kelas IV SDN 101848 Lau Bekeri maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Pelajaran 2025/2026 sebesar 78,75 dengan keterangan Baik. Dapat disimpulkan pembelajaran konvensional tetap dapat memberi pengaruh, meskipun tidak terlalu besar.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Pelajaran 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,46 dengan keterangan Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) membantu siswa lebih memahami materi melalui proses berpikir, berpasangan, dan berbagi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Pelajaran 2025/2026 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,928011 > 2,051831$ sehingga H_a diterima. Kesimpulannya, Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) efektif dalam menaikkan hasil belajar matematika siswa kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2022. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Collins, SP, Storrow, A, Liu, D, Jenkins, CA, Miller, KF, Kampe C, Butler J, 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 84 Palembang. *Pendas J Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10: 167–186
- Kurniawati, M., Suryanti, H. H. S., & Jumanto. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDN

- Tugu Jebres No . 120 Surakarta Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2):764–770.
- Kurniawati, M., Suryanti, H. H. S., & Jumanto. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDN Tugu Jebres No . 120 Surakarta Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2):764–770.
- Qomarudin, A, 2021. Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1): 26-30.
- Rukmini, A, 2020. Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran PKn SD. *SHEs: Conference Series*. 3(3): 176–181. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sudarsih, A, 2021. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI B SDN 19 Cakranegara. *Reflection Journal*, 1(2): 93–99